



Pemanfaatan Lahan Perkarangan Untuk Peningkatan Ekonomi Warga Desa Durian Sebatang

Utilization of Forest Land for Increasing the Economy of the Residents of Durian Sebatang Village

Suhiril¹, Junaidi¹, Mudita Sahadat¹, Eko Sumartono^{*2}

¹Mahasiswa Prodi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Dehasen Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

²Dosen Agribisnis, Fakultas Pertanian Universitas Dehasen Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

Correspondent Author: eko sumartono@unived.ac.id dan suhiriliril@gmail.com

How to Cite :

Suhiril; Junaidi; Sahadat, M.; Sumartono, E. (2022). Pemanfaatan Lahan Perkarangan Untuk Peningkatan Ekonomi Warga Desa Durian Sebatang. Jurnal Padamu Negeri (Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Eksakta) Vol 3 No 2 2022 page 59-65. DOI: <https://doi.org/10.37638/padamunegeri.3.2.59-65>

ARTICLE HISTORY

Submitted [02 November 2022]

Revised [14 November 2022]

Accepted [26 December 2022]

Published [29 December 2022]

**This is an open access article
under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license**



ABSTRAK

Lahan perkarangan di Desa Durian Sebatang Kecamatan Kedurang Tepatnya di Kabupaten Bengkulu Selatan sering kali terabaikan dan tidak dimanfaatkan dengan baik oleh warganya. Salah satu upaya yang dilakukan dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan oleh dosen bersama mahasiswa bagi masyarakat. Desa Durian Sabatang adalah untuk mengoptimalkan lahan yang kurang produktif dan tidak terurus menjadi bermanfaat bagi warga sekitarnya dengan melakukan penanaman sayuran dengan media polybag. Bercocok tanam dengan menggunakan media polybag merupakan tanaman mudah budidaya tidak mengenal musim dan cepat menghasilkan, dan dapat memanen kapan saja, serta memberikan penghasilan tambahan untuk warga.

Kata Kunci: Lahan Perkarangan, Peningkatan Ekonomi, Desa Durian Sebatang

ABSTRACT

The forest land in Durian Sebatang Village, Kedurang District, in South Bengkulu Regency, is often neglected and not used properly by its residents. One of the efforts made in Community Service activities carried out by lecturers and students for the community. Durian Sabatang Village is to optimize land that is less productive and neglected to be useful for local residents by damming vegetables with polybag media. Farming using polybag media is a cultivation plant that easily doesn't know the season and produces quickly, and can be harvested at any time, as well as providing additional income for residents..

Keywords: Forest Land, Increasing Economy, Durian Sebatang Village



I. PENDAHULUAN

Desa Durian Sebatang merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Kedurang Kabupaten Bengkulu Selatan. Sebagian besar warga desa ini memiliki mata pencaharian sebagai petani. Jumlah penduduk di Desa Durian Sebatang berdasarkan data agustus 2022 tercatat 1301 jiwa yang terdiri dari 698 jiwa laki-laki dan 603 jiwa perempuan dengan 327 KK. Sebagai warga yang memiliki mata pencaharian sebagai petani yang memiliki lahan pertanian sendiri maupun sebagai petani dengan upah harian yang hampir setiap hari pergi ke lahan pertanian, tidak jarang warga mengabaikan dan tidak memanfaatkan lahan pekarangan yang ada di sekitaran rumah. Lahan pekarangan rumah merupakan sebidang tanah di sekitar rumah, baik itu berada di depan, di samping, maupun di belakang rumah. Pemanfaatan pekarangan rumah sangat penting, karena manfaat yang dapat diambil sangat banyak, namun warga belum dapat memanfaatkan dengan baik.

Pemanfaatan pekarangan yang baik dapat mendatangkan berbagai manfaat antara lain yaitu sebagai warung, apotek, lumbung hidup dan bank hidup (Ashari dkk 2012). Pemanfaatan pekarangan rumah yang paling cocok dilakukan adalah dengan ditanami oleh tanaman sayur. Menurut Sismihardjo (2008), lahan pekarangan dapat dimanfaatkan untuk budidaya berbagai jenis tanaman, termasuk budidaya tanaman buah dan sayuran serta sebagai salah satu bentuk praktek agroforestri. Iklim Indonesia yang tropis sangat cocok untuk pembudidayaan tanaman sayuran yang merupakan salah satu dari tanaman kebutuhan konsumsi masyarakat Indonesia yang baik bagi kesehatan dan juga dapat diperjual belikan untuk penghasilan tambahan bagi warga untuk peningkatan ekonomi warga di Desa Durian Sebatang.

Usaha di pekarangan jika dikelola secara intensif sesuai dengan potensi pekarangan, disamping dapat memenuhi kebutuhan konsumsi rumah tangga, juga dapat memberikan sumbangan pendapatan bagi keluarga. Dari hasil penelitian, secara umum pekarangan dapat memberikan sumbangan pendapatan keluarga antara 7% sampai dengan 45% (Ridwan, 2013). Lahan pekarangan milik warga masih banyak yang belum dimanfaatkan secara maksimal dan sebagian besar lahan tersebut terbengkalai serta ditumbuhi gulma (Oktaviani dkk, 2020). Padahal, lahan pekarangan dapat dimanfaatkan untuk menanam sayuran dan buah-buahan untuk memenuhi kebutuhan pangan dan menambah pendapatan serta ekonomi rumah tangga.

Permasalahan tersebut menarik minat mitra dan pengusul untuk dilaksanakannya pengabdian kepada masyarakat. Pengusul bersama-sama mitra mengidentifikasi bahwa perlu dilakukannya peningkatan kesadaran warga terhadap pemanfaatan lahan pekarangan dengan menanam sayuran menggunakan media polybag dapat membantu peningkatan ekonomi warga dengan memasarkan hasil sayuran dari lahan pekarangan dan sayuran yang dihasilkan dapat dikonsumsi sebagai penambah gizi keluarga. Kegiatan dilaksanakan melalui pendidikan, pelatihan dalam program pengabdian yang diharapkan dapat meningkatkan kesadaran warga tentang pemanfaatan lahan pekarangan dengan penanaman sayuran di lahan pekarangan dengan media polybag. Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan ekonomi warga di Desa Durian Sebatang.

II. METODE

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang direncanakan termasuk dikategorikan dalam bidang Pertanian. Dalam hal ini karena berkaitan dengan pengelolaan pangan dalam upaya memanfaatkan lahan bagi tempat tumbuh dan berkembangnya tanaman. Metode pelaksanaan yang digunakan yaitu penyuluhan (Penyampaian materi kepada masyarakat tentang pengelolaan bahan organik hasil limbah rumah tangga dan pengelolaan pekarangan agar dimanfaatkan untuk menanam sayur).

Adapun langkah *pertama*, Jasa penyuluhan pertanian dengan pemanfaatan lahan pekarangan untuk menanam sayuran dengan media polybag bagi warga petani/ kelompok tani diikuti oleh 75% anggota. Kegiatan ini dilakukan dengan mengumpulkan warga semua anggota Kelompok Tani.



Kedua, Jasa pelatihan pertanian rumah tangga diikuti oleh 75% anggota. Pelatihan dengan langsung praktek cara penanaman dan perawatan tanaman melalui polybag/ media sederhana.

Ketiga, Jasa pendampingan pengelolaan pertanian Rumah tangga ada warga petani diikuti oleh warga dan kelompok tani. Dilakukan pendampingan dalam pengelolaan.

Secara rinci, jenis permasalahan yang dihadapi oleh mitra dan solusi yang ditawarkan, disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Diagram Alur Aktivitas

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Lahan pekarangan dapat dimanfaatkan untuk menanam sayuran dan buah-buahan untuk memenuhi kebutuhan pangan dan menambah pendapatan serta ekonomi rumah tangga. Permasalahan tersebut menarik minat mitra dan pengusul untuk dilaksanakannya pengabdian kepada masyarakat. Berikut dibawah ini tabel 1 terkait aktivitas kegiatan yang telah dilakukan.

Tabel 1. Hasil dari setiap aktivitas kegiatan yang telah dilakukan

NO	Aktivitas yang dilakukan	Waktu Pelaksanaan	Hasil aktivitas	Deskripsi
1	Survey Lokasi dan kondisi social ekonomi	Senin, 12 September 2022	Data profil desa dan kondisi social ekonomi warga	- Pencahrian utama warga sebagai petani - Potensi lahan perkarangan
2	Analisa permasalahan dan perencanaan kegiatan	Kamis, 15 September 2022	Belum termanfaatkannya lahan perkarangan	- Lahan perkarang masih terabaikan dan dibiarkan kosong.
3	Perencanaan dan persiapan serta sosialisasi kegiatan	Selasa, 27 September 2022	Penyuluhan dan persiapan alat dan bahan	- Dilakuakn penyuluhan tentang menfaat lahan perkarangan - Persiapan alat dan bahan
4	Pelaksanaan kegiatan	28 sampai 6 September 2022	Kebersihan, persiapan lahan, bibit, media tanam, dan pagar	- Melakukan kebersihan lahan perkarangan - Pengisian polybag sebagai media tanam - Penyemaian bibit - Pemberian pagar pelindung untuk menghindari gangguan dari lingkungan sekitar



5	Sosialisasi dan pelatihan	Senin, 10 Oktober 2022	Cara perawatan dan pemberian pupuk organik	- Dilakukan sosialisasi cara merawat tanaman dengan media tanam polybag serta cara pemberian pupuk organik pada tanaman
6	Monitoring dan evaluasi	Oktober – November 2022	Dilakukan proses monitoring dan evaluasi	- Dilakukan proses monitoring dan evaluasi beberapa kali untuk melihat perkembangan tanaman

Penyelesaian Masalah

Proses Penyuluhan dan Persiapan

Secara umum kegiatan Pemanfaatan Lahan Perkarangan telah berlangsung dengan baik dan lancar. Sasaran kegiatan meliputi para warga dan kelompok tani dan didampingi oleh pemerintah desa di Desa Durian Sebatang Kecamatan Kedurang Kabupaten Bengkulu Selatan. Kegiatan diawali dengan dilakukannya penyuluhan tentang pemanfaatan lahan perakarangan untuk meningkatkan ekonomi warga dan untuk konsumsi sehari-hari tanaman yang ditanam di perkarangan. Kemudian dilakukan praktik langsung dengan mempersiapkan alat dan bahan yang diperlukan serta membersihkan lahan yang akan ditanam dan menyediakan media tanam untuk tanaman di lahan perkarangan warga.

Dalam proses persiapan mulanya dilakukan penyuluhan, lokasi atau lahan perkarangan dibersihkan dan dibuatkan pagar untuk mencegah gangguan dari lingkungan sekitar, serta menyediakan tanah yang nantinya akan dijadikan sebagai media tanam.



Gambar 2. Persiapan Lahan, Alat dan Bahan

Pelaksanaan Kegiatan

Dalam kegiatan persiapan dilakukan pengisian polybag dengan tanah sebagai media tanam sayuran yang akan ditanam. Dan terakhir dilakukan penyemaian bibit sayuran. Setelah dilakukan rangkaian persiapan hingga penyemaian bibit, dilakukan sosialisasi dan pelatihan tentang cara perawatan dan pemberian pupuk organik pada tanaman dengan media tanam polybag di lahan perkarangan.



Gambar 3. Pengisian Polybag dan penanam bibit semai

Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan Sosialisasi dilakukan sesering mungkin untuk melihat perkembangan dan pertumbuhan tanaman sayuran pada lahan perkarangan. Sebelumnya dilakukan sosialisasi dan pelatihan bagaimana cara perawatan dan pemberian pupuk organik yang benar agar tumbuhan yang dihasilkan nantinya akan mendapatkan hasil yang baik, yang layak dikonsumsi dan dapat dipasarkan ke masyarakat untuk peningkatan ekonomi warga desa Durian Sebatang.



Gambar 4. Tanaman setelah beberapa minggu

Proses Panen Tanaman Perkarangan

Tanaman hasil pemanfaatan lahan perkarangan dapat dipanen setelah 60-70 hari penanaman, tanaman yang berupa sayuran yang sudah dapat dipanen diambil dan dapat dipasarkan ke pasar-pasar terdekat serta dapat dikonsumsi untuk memenuhi gizi keluarga. Tanaman yang ditanam di lahan perkarangan dapat dipanen kapan saja dan selalu dapat dikonsumsi dalam keadaan segar, dan memiliki manfaat yang banyak serta jauh dari pestisida karena pemupukan dilakukan dengan pupuk organik.



Gambar 5. Proses Panen Tanaman Perkarangan

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Warga masyarakat dapat memanfaatkan lahan perkarangan dengan baik.
2. Warga masyarakat dapat meningkatkan ekonomi keluarga dengan memasarkan hasil dari pemanfaatan lahan perkarangan.

Saran

Diharapkan masyarakat dapat memanfaatkan lahan perkarangan dengan mengoptimalkan fungsinya, maka hal tersebut akan berkontribusi nyata terhadap kecukupan dan ketahanan pangan masyarakat sekaligus dapat meningkatkan tingkat kesejahteraan masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada Pemerintah Desa Durian Sebatang Kabupaten Bengkulu Provinsi Bengkulu atas kerjasama, partisipasi aktif serta sambutan yang sangat baik pada pelaksanaan kegiatan ini. Terimakasih yang sebesar-besarnya juga kami sampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Dehasen Bengkulu (UNIVED) dan Fakultas Pertanian UNIVED atas dukungan serta suportnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ashari, Saptana dan Purwanti, TB. 2012. Potensi dan Prospek Pemanfaatan Lahan Pekarangan Untuk Mendukung Ketahanan Pangan. Forum Penelitian Agro Ekonomi. Volum 30 No 1 hal 13-30
- Oktaviani, A. D., N. N. P. Ulayyah, T. S. Yuliani, M. S. Rahayu, I. Lubis, dan F. Nurul. 2020. Pemanfaatan Lahan Pekarangan untuk Memenuhi Kebutuhan Keluarga di Desa Cintelaksana, Kecamatan Tegalwaru, Kabupaten Karawang. Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat 2 (4): 535–539.
- Ridwan, A. S. 2013. Pembinaan Masyarakat Berbasis IPTEKS. Bandung: Citapustaka Media Perintis
- Sismihardjo 2008, 'Kajian agronomis tanaman buah dan sayuran pada struktur agroforestri pekarangan di wilayah Bogor, Puncak dan Cianjur (Studi kasus di DAS Ciliwung dan DAS Cianjur)', Tesis, Program Studi Agronomi, Sekolah Pascasarjana. Institut Pertanian Bogor